



Warta Kasih

Media Komunikasi dan Pembinaan
Jemaat GKJ Eben-Haezer

Edisi Desember No. 372
Tahun XXXIII



Dia Tinggal Diantara Kita



Penasihat :
Majelis GKJ Eben-Haezer

Desain & Tata Letak :
Yosua Chrial Martono

Pemimpin Redaksi :
Dawami Martono

Marketing :
Risa Yustisianingsih

Penulis & Kontributor :
Sri Rukmini;
Dawami Martono;
Y.D. Sigit Purnomo;
Tim Redaksi

Bendahara :
Arie Prawesti

Distribusi :
Kantor GKJ Eben-Haezer

Fotografer :
Bakominfo;
GKJ Eben-Haezer

Redaksi menerima naskah berupa karangan, terjemahan, informasi, dan lain sebagainya yang bersifat membangun rohani dan persekutuan, bebas, dan tidak SARA.

Kirimkan dalam amplop tertutup kepada Redaksi Warta Kasih atau melalui email. Redaksi berhak mengedit tulisan yang masuk. Segala tulisan yang dimuat dalam Warta Kasih tidak selalu mencerminkan pendapat Majelis GKJ Eben-Haezer

Alamat Redaksi :
Jl. Palapa Raya No.5,
Pasar Minggu Jakarta 12520
Telp. (021)7805083, Fax. (021)78845165
Email : wartakasih_ebenhaezer@yahoo.com

Warta Kasih
Edisi Desember 2024

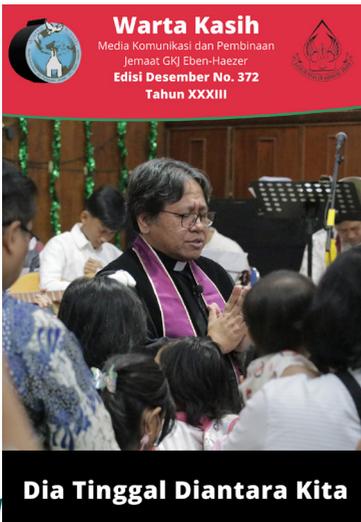




Daftar Isi



Daftar Isi	1
Syalom	2
Renungan Majelis	3
Bahan PA Natal 2024	5
Bahan Persekutuan Doa Adven 1 2024	9
Bahan Persekutuan Doa Adven 2 2024	14
Bahan Persekutuan Doa Adven 3 2024	19
Bahan Persekutuan Doa Adven 4 2024	25
Rubrik Foto	29
Ucapan Ulang tahun Jemaat Pandur	52



Warta Kasih dapat diakses di
website :
www.gkj-ebenhaezer.org



Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Syalom.

Syalom

Karena Dia Tinggal di antara kita. Maka yakinlah hidup kita aman ditanganNya....

Tinggalkan 2024 dengan suatu keyakinan perubahan itu pasti tetapi kasihNya tidak pernah berubah

Selamat merayakan Natal 2024 bersama keluarga dan sambut 2025 dengan optimis harapan padaNya

Penghayatan Masa Adven Natal dan HAM

Ketika Kristus lahir

Dunia jadi putih

Juga langit yang semula gelap oleh darah dan jinah jadi lembut seperti tangan bayi sepuluh hari.

Manusia berdiri dingin sebagai patung-patung Mesir dengan mata termangu ke satu arah.

Tak tumpah darah. Kain yang membunuh saudaranya belum lagi lahir.

Semua putih. Salju jatuh

Ssst, diamlah. Kristus hadir.

(Subagio Sastrowardoyo)

Salam hangat kami,

Seluruh pengurus Warta Kasih GKJ Eben-Haezer

Desember 2024

Warta Kasih

Edisi Desember 2024





KEHADIRANNYA MEMBERI ARTI KEHIDUPAN



Markus 10:45 (TB2) “Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang”

Nas hari ini menggambarkan inti ajaran Yesus tentang pelayanan dan pengorbanan diri-Nya. Pada ayat-ayat sebelumnya dalam Markus 10, para murid Yesus sedang berdebat tentang siapa di antara mereka yang terbesar. Mereka mungkin masih memiliki pemahaman tentang

kerajaan yang berarti kekuasaan dan kedudukan yang tinggi. Tetapi Yesus mencoba mengubah pemikiran mereka tentang apa yang seharusnya menjadi prioritas dalam hidup sebagai pengikut-Nya.

Ayat Markus 10:45 adalah jawaban Yesus terhadap perdebatan tersebut. Dalam ayat ini, Yesus mengungkapkan bahwa tujuan kedatangan-Nya ke dunia bukan untuk menjadi raja yang dilayani, melainkan untuk menjadi pelayan yang memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang. Dengan kata lain, Yesus datang untuk mengabdikan kepada orang lain dan untuk memberikan hidup-Nya sebagai tebusan bagi dosa manusia.

Pesan ini adalah bagian penting dari ajaran Yesus tentang kerajaan Allah. Ia mengajarkan bahwa yang terbesar dalam kerajaan Allah adalah mereka yang melayani orang lain dengan penuh kasih dan rendah hati. Ia mengajarkan bahwa hidup sebagai seorang pengikut-Nya harus diisi dengan pelayanan kepada sesama dan pengorbanan diri, sebagaimana Yesus sendiri mengorbankan hidup-Nya untuk menebus dosa manusia.

Jadi, latar belakang dari ayat Markus 10:45 adalah untuk mengingatkan para murid dan kita sebagai pembaca Alkitab bahwa sikap pelayanan dan pengorbanan adalah nilai-nilai inti dalam kerajaan Allah, dan kita harus mengikuti teladan Kristus dengan menjadi hamba dan melayani sesama





dengan penuh kasih.

Apa yang hendak direnungkan dari nas ini? Nas ini mengandung beberapa pesan penting yang perlu direnungkan:

Pertama, sikap pelayanan. Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya sikap pelayanan dalam hidup. Yesus mengajarkan bahwa sebagai pengikut-Nya, kita seharusnya memiliki hati yang mau melayani orang lain, bukan hanya mencari pelayanan bagi diri sendiri. Sikap pelayanan ini mencakup membantu, memberi, dan peduli terhadap kebutuhan orang lain.

Kedua, kesederhanaan. Pernyataan ini juga menekankan kesederhanaan. Yesus, meskipun memiliki kedudukan dan kuasa yang luar biasa sebagai Anak Manusia, datang ke dunia bukan untuk meminta agar dilayani, tetapi untuk melayani. Ini adalah contoh besar tentang bagaimana kita seharusnya rendah hati dan tidak sombong dalam menjalani hidup.

Ketiga, pengorbanan. Yesus menyebutkan bahwa Dia datang untuk “memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang.” Ini merujuk kepada pengorbanan-Nya di salib untuk menebus dosa manusia. Pernyataan ini mengingatkan kita akan kasih karunia dan pengorbanan Yesus yang besar, serta mengajak kita untuk menghargai dan mengikuti contoh-Nya dalam pengorbanan untuk kepentingan orang lain.

Kempat, Kerajaan Allah. Pernyataan ini juga mengingatkan kita tentang kerajaan Allah. Dalam kerajaan Allah, pelayanan dan pengorbanan adalah nilai-nilai inti. Oleh karena itu, sebagai pengikut Yesus, kita diundang untuk membangun dan menghidupi kerajaan ini di dunia ini dengan cara hidup yang mencerminkan pelayanan dan kasih kepada sesama.

Dalam keseluruhan, pernyataan dalam Markus 10:45 mengajak kita untuk merenungkan sikap pelayanan, kesederhanaan, pengorbanan, dan nilai-nilai kerajaan Allah dalam hidup kita. Karena itu, renungan ini mengingatkan kita untuk menjalani hidup dengan hati yang penuh kasih dan melayani sesama dengan rendah hati, sebagaimana teladan yang diberikan oleh Yesus Kristus. Selamat menyambut kedatangannya dan selamat melayani sesamamu dengan ketulusan.

Warta Kasih

Edisi Desember 2024



BAHAN PA NATAL

Dari Rahim Yang Penuh Cinta

Mazmur 145 : 8 - 21

Tujuan

1. Jemaat menghayati peristiwa Natal merupakan wujud nyata dari kerahiman-Nya melalui lahirnya Kristus ke dunia
2. Jemaat belajar kerahiman Allah bagi seluruh ciptaan yang membutuhkan topangan kehidupan dari-Nya
3. Jemaat mengingat kembali kasih perjuangan dan pengorbanan ibu dalam merawat anak-anak

Sebelum memulai Pemahaman Alkitab, jemaat diminta untuk menghayati Mazmur 145 : 8 – 21 dan menemukan ayat yang paling berkesan

Pengantar

Tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu. Hari di mana anak-anak mengucapkan ucapan terimakasih secara khusus kepada ibu mereka atas perjuangan dan pengorbanan ibu dalam merawat anak-anak. Tetapi fakta sejarah menyatakan bahwa Hari Ibu memiliki makna lebih dari sekadar penghargaan kepada perempuan yang menjadi ibu. Tanggal 22 Desember 1928 merupakan hari terlaksananya Kongres Perempuan Indonesia pertama kali di Jogjakarta. Hari Ibu memiliki makna penghargaan secara utuh kepada perempuan dalam bidang pembangunan bangsa. Peran perempuan menjadi hal yang sangat penting dan perlu diakui oleh semua pihak, termasuk peran perempuan dalam pewartaan kabar sukacita.





Ketika membahas mengenai peran perempuan, maka hal ini ditujukan tidak hanya eksklusif untuk para perempuan atau para ibu saja. **Justru semua orang dapat belajar dan berefleksi bersama dari sudut pandang seorang perempuan agar memiliki sifat belas kasih karena belas kasih adalah sifat Allah sendiri.** Allah yang mengasihi, melindungi, dan merawat ciptaan-Nya. Dalam bahasa Ibrani: belas kasih Ilahi disebut dengan istilah *rahamim* dan *khesed*, yaitu dua ungkapan yang dipakai untuk menyebut sifat kasih Allah. Kata *rahamim* berkaitan dengan kata *rehem* yang artinya “rahim/kandungan”. Dengan demikian, *rahamim* adalah sifat kasih Allah yang seperti rahim seorang ibu. Rahim yang “melindungi, menghidupi, menghangatkan, memberi pertumbuhan, menjaga, menerima tanpa syarat, membawa kemana-mana”, demikian pula kasih Allah bagi seluruh ciptaan-Nya. Seperti janin tidak dapat hidup dan berkembang tanpa rahim ibu, demikian pula manusia tidak akan dapat hidup tanpa kasih kerahiman dari Allah.

Karya penyelamatan Allah yang akan segera dirayakan dalam peristiwa Natal merupakan wujud nyata dari kerahiman-Nya melalui lahirnya Kristus ke dunia ini. Karya penyelamatan yang agung tersebut berawal dari rahim perempuan. Melalui rahim seorang perempuan, kerahiman Allah dinyatakan bagi seluruh ciptaan. Melalui Mazmur 145:8-21 kita akan menghayati kerahiman Allah yang penuh cinta.

Pemahaman Singkat Mazmur 145:8-21

Mazmur 145 termasuk dalam Mazmur pujian yang berisi tentang ungkapan-ungkapan sukacita yang ditujukan kepada Tuhan. Mazmur pujian ini secara jelas disebutkan sebagai “pujian Daud”. Dalam Mazmur 145 ini, Daud mengungkapkan pujian agungnya kepada Tuhan dengan menceritakan sifat dan perbuatan-perbuatan Tuhan. Karya dan perbuatan Tuhan yang agung tersebut diserukan oleh semua orang bahkan dari setiap angkatan dan generasi (dalam arti juga setiap generasi di setiap masa – masa lalu, masa kini, dan masa depan).





Ayat 8 “TUHAN itu pengasih dan penyayang, panjang sabar dan besar kasih setia-Nya” menunjukkan secara langsung sifat/karakter Tuhan yang penuh belas kasih. Karya kebaikan-Nya adalah karya universal yang dirasakan oleh setiap orang, bahkan seluruh ciptaan (**ayat 10**: segala yang Kaujadikan itu akan bersyukur kepada-Mu). ini juga senada dengan Keluaran 34:6-7 “Berjalanlah TUHAN lewat dari depannya dan **Ayat 8-9** berseru: ”TUHAN, TUHAN, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar, berlimpah kasih-Nya dan setia-Nya, yang meneguhkan kasih setia-Nya kepada beribu-ribu orang, yang mengampuni kesalahan, pelanggaran dan dosa; tetapi tidaklah sekali-kali membebaskan orang yang bersalah dari hukuman, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya dan cucunya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat.” Dari pengakuan tersebut dapat terlihat karakter Tuhan yang penuh kasih karunia, pengampunan, kesabaran, kasih setia, kebaikan, dan bela rasa. Dalam karya-Nya, Tuhan juga menyediakan hidup yang penuh (ayat 9b).

Ayat 10-13 merupakan proklamasi akan karya Tuhan dan ungkapan syukur atasnya dari setiap orang yang menjadi saksi karya kebesaran-Nya. Agaknya ungkapan ini menegaskan kembali ungkapan pemazmur di ayat 1-7 yang intinya tentang kasih setia Tuhan di sepanjang masa.

Ayat 14–21 berbicara tentang kepercayaan dan kasih karunia ilahi. Penggambaran Tuhan dalam ayat-ayat ini berfokus pada dukungan Tuhan terhadap mereka yang teraniaya dan pembebasan mereka yang tertindas. Hal ini dapat dilihat dalam diksi “Tuhan itu penopang”, “Engkau memberi mereka makanan”, “Engkau membuka tangan... mengenyangkan segala yang hidup”, “Tuhan itu dekat..”, “Tuhan menjaga..”. Perbuatan-perbuatan yang spesifik ini mengarah pada karakter-Nya yang penuh belas kasih.





Refleksi Iman

Secara tidak langsung, Mazmur 145 menggambarkan secara jelas tentang kerahiman Allah bagi seluruh ciptaan yang membutuhkan topangan kehidupan dari-Nya. Tanpa Allah, maka hidup tidaklah penuh. Seperti yang disampaikan dalam pengantar, seperti janin yang berkembang dan tumbuh dalam rahim seorang ibu, demikian juga manusia dan seluruh ciptaan yang tumbuh dan berkembang dalam kerahiman Allah. Dalam kerahiman-Nya seluruh ciptaan dikasihi, ditopang, dirawat, dilindungi, dan dipenuhi dengan cinta kasih. Pada hari ini kita mengingat kembali kebaikan seorang ibu, meneladani ketulusan dan kehangatan kasihnya, sambil juga mengingat ketulusan dan kehangatan kasih Allah dalam kehidupan kita.

Pertanyaan diskusi :

1. Sebutkan ayat mana saja yang menunjukkan sifat kerahiman Tuhan! Mengapa?
2. Bagaimanakah kerahiman Tuhan yang kita rasakan dapat mendorong kita untuk menyampaikan kehangatan rahim-Nya bagi seluruh ciptaan?
3. Bagikan pengalaman jemaat berkaitan dengan ayat yang berkesan dari Mazmur 145
4. Bagikan pengalaman jemaat tentang kebaikan seorang ibu dalam kehidupan





Bahan Persekutuan Doa Adven 1



SAAT TEDUH

1. KIDUNG PEMBUKA

KJ 85:1-2 “Kusongsong Bagaimana”

https://www.youtube.com/watch?v=HDE_a_foEDQ

1. Kusongsong bagaimana, ya Yesus, datang-Mu?
Engkau terang buana, Kau Surya hidupku!
Kiranya Kau sendiri Penyuluh jalanku,
supaya kuyakini tujuan janji-Mu.
2. Kaum Sion menaburkan kembang di JalanMu;
'ku ikut mengelukan Dikau di hatiku.
Kunyanyi Hosiana, ya Raja, tolonglah!
PadaMulah kiranya hambaMu berserah.

2. DOA

3. KIDUNG SAMBUT PEMBACAAN SABDA

KJ 50:1-3 “Sabda-Mu Abadi”

1. Sabda-Mu abadi, suluh langkah kami.
Yang mengikutinya hidup sukacita.

4. PEMBACAAN SABDA: Matius 25:34-40

Warta Kasih

Edisi Desember 2024



5. RENUNGAN

Adventus Continua

Ketika kita memasuki masa Adven, sering kali pikiran kita terarah pada dua kedatangan besar Kristus. Pertama, kita mengingat kelahiran-Nya di Betlehem dua ribu tahun yang lalu sebagai sebuah peristiwa yang menandai kedatangan-Nya ke dalam dunia sebagai manusia. Kedua, kita mengarahkan pandangan kita ke masa depan, menanti kedatangan-Nya kembali pada akhir zaman, saat Ia akan datang dalam kemuliaan untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.

Kedua dimensi ini—kedatangan Kristus di masa lalu dan masa depan—memang penting dalam penghayatan iman kita. Namun, ada satu dimensi kedatangan Kristus yang sering terlupakan, yakni kedatangan-Nya yang terus menerus, setiap hari, di tengah-tengah kita, terutama melalui saudara-saudari kita yang paling hina.

Dalam Matius 25:34-40, Yesus dengan jelas menyatakan bahwa apa yang kita lakukan untuk salah satu dari saudara-Nya yang paling hina, itu kita lakukan untuk-Nya. Di sini, Kristus mengidentifikasikan diri-Nya dengan mereka yang miskin, lapar, haus, asing, telanjang, sakit, dan dipenjara. Melalui teks ini, Yesus mengingatkan kita bahwa setiap kali kita menemui seseorang yang membutuhkan, sesungguhnya kita sedang berhadapan dengan Kristus yang hadir di tengah-tengah kita. Inilah yang dapat kita sebut sebagai *adventus continua*, kedatangan Kristus yang berkelanjutan.

Adventus continua mengajarkan kita bahwa masa Adven bukan sekadar waktu untuk mengenang masa lalu atau menanti masa depan, melainkan juga untuk menyadari bahwa Kristus hadir di sini dan sekarang, dalam setiap perjumpaan kita dengan sesama. Ketika kita memberi



makan yang lapar, memberi minum yang haus, atau mengunjungi mereka yang sakit dan dipenjara, kita tidak hanya melakukan tindakan kasih yang manusiawi, tetapi juga menyambut kedatangan Kristus yang berkelanjutan di dunia ini.

Masa Adven seharusnya menjadi saat di mana kita lebih peka terhadap kehadiran Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Ia datang dalam wujud saudara-saudari kita yang terpinggirkan, yang membutuhkan uluran tangan dan kasih kita. Dengan menyadari *adventus continua*, kita diajak untuk membuka mata hati kita dan melihat kehadiran Kristus di setiap sudut kehidupan kita, bukan hanya dalam kilauan terang Natal atau dalam janji kemuliaan eskatologis, tetapi dalam kesederhanaan dan keseharian hidup kita.

Sebagai umat yang sedang menantikan kedatangan Kristus, baik dalam peringatan Natal maupun dalam harapan eskatologis, mari kita juga belajar untuk melihat dan menyambut-Nya dalam *adventus continua*—kedatangan-Nya yang terus-menerus dan berkelanjutan dalam diri saudara dan saudara kita yang paling hina. Sebab, setiap kali kita menunjukkan kasih, setiap kali kita memberikan perhatian dan kepedulian, kita sesungguhnya sedang merayakan Adven yang sejati, di mana Kristus hadir di tengah-tengah kita, hari ini dan setiap hari.

Marilah kita menjalani masa Adven ini dengan kesadaran akan *adventus continua Kristus*, dengan membuka hati untuk menyambut Kristus yang datang dalam wujud mereka yang paling membutuhkan uluran tangan kasih kita. Inilah makna sejati dari kedatangan Kristus yang harus kita rayakan dan hayati dalam setiap momen kehidupan kita. Amin.





6. NYANYIAN TANGGAPAN PERMENUNGAN SABDA

PKJ 185:1-3 “Tuhan Mengutus Kita”

<https://www.youtube.com/watch?v=6zIgvLaNak0>

1. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bawa pelita kepada yang gelap.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh.
Refrein:
Dengan senang, dengan senang,
marilah kita melayani umat-Nya.
Dengan senang, dengan senang,
berarti kita memuliakan nama-Nya.
2. Tuhan mengutus kita ke dalam dunia
bagi yang sakit dan tubuhnya lemah.
Meski dihina serta dilanda duka,
harus melayani dengan sepenuh. Ref.: ...

7. DOA

- Umat yang hadir saling mendoakan satu sama lain untuk pergumulan serta jerih-juang kehidupan yang tengah dialami dan dihadapi.
- Umat berdoa untuk kelompok rentan serta terpinggirkan—saudari dan saudaranya yang paling hina—yang hadir di tengah dan sekitar mereka.
- Korban Penularan HIV AIDS dan interaksi dengan lingkungannya serta dukungan keluarga dalam pengobatan





8. NYANYIAN PENUTUP KJ 432:1-2 “Jika Padaku Ditanyakan”

<https://www.youtube.com/watch?v=59K4zk2kAsU>

1. Jika padaku ditanyakan apa akan kub’ritakan pada dunia yang penuh penderitaan,
‘kan kusampaikan kabar baik pada orang-orang miskin, pembebasan bagi orang yang ditawan;
yang buta dapat penglihatan, yang tertindas dibebaskan;
sungguh tahun rahmat Tuhan sudah tiba.
K’rajaan Allah penuh kurnia itu berita bagi isi dunia.
2. Jika padaku ditanyakan apa akan kusampaikan pada dunia yang penuh dengan cobaan,
aku bersaksi dengan kata, tapi juga dengan karya menyampaikan kasih Allah yang sejati.
T’lah tersedia bagi kita pengampunan dan anug’rah,
kes’lamatan dalam Kristus, Putera-Nya.
K’rajaan Allah penuh kurnia itu berita bagi isi dunia.





BAHAN PERSEKUTUAN DOA ADVEN 2
Keteladanan Yohanes Pembaptis
Lukas 3 : 1-6

1. SAAT TEDUH

2. NYANYIAN PUJIAN

KJ 81: 1-3 O, Datanglah, Imanuel

<https://www.youtube.com/watch?v=riyWXIK6IVg>

1. O, datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel yang dalam berkeluh kesah menantikan Penolongnya. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!
2. O, datang, Tunas Isai, patahkan belunggu pedih dan umat-Mu lepaskanlah dari lembah sengsaranya. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!
3. O Surya Pagi, datanglah dan jiwa kami hiburlah; halaukanlah gelap seram bayangan maut yang kejam. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

3. DOA

4. NYANYIAN PUJIAN

KJ 81:4-5 O, Datanglah, Imanuel

<https://www.youtube.com/watch?v=riyWXIK6IVg>

4. O Kunci Daud, datanglah, gapura sorga bukalah; tutuplah jalan seteru, supaya s'lamat umat-Mu. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel.
5. O Tuhan Allah, datanglah, Firman-Mu berkuasalah, seperti waktu Kauberi di atas puncak Sinai. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel.

Warta Kasih

Edisi Desember 2024





5. **PEMBACAAN ALKITAB:** Lukas 3:1-6
6. **RENUNGAN**

“Keteladanan Yohanes Pembaptis”

Yohanes Pembaptis sering dijuluki sebagai sang revolusioner atau penggerak perubahan yang revolusioner. Ia berani menyuarakan kritik kepada penguasa yang lalim, otoriter, kejam, diktaktor dan korup. Tidak heran jika karena sikapnya itu, penguasa membencinya. Suaranya kenabiannya dianggap sebagai sikap anti stabilitas dan merusak situasi kondusif sebuah bangsa. Oleh karena sikapnya yang kritis pada pemerintah itulah, kita melihat akhir hidup Yohanes sangat tragis. Kepalanya di penggal dan dipertontonkan di sebuah pesta kerajaan. Jika kita mengingat kisah Yohanes yang tragis itu, kita pun diingatkan pada kisah-kisah para tokoh yang menyuarakan kebenaran, keadilan dan kehidupan yang beradab menjadi korban kebengisan orang-orang yang anti kehidupan beradab.

Pada persekutuan doa masa Adven-Natal ini, kita diingatkan pada Yohanes pembaptis yang menyerukan berita pertobatan: ”Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu..” Bertobat berarti meninggalkan kehidupan yang lama dan bersedia memasuki cara hidup yang baru. Pertobatan juga bukan sekedar saya tobat, tetapi dengan cara yang sungguh-sungguh berbalik arah dari yang keliru menjadi benar. Jika saat ini Yohanes ada di depan kita dan memberitakan baptisan tobat. Dalam Alkitab TB LAI I disebutkan: ”Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu”.

Mari kita bayangkan bila saat itu kita berada di sekitar Yohanes Pembaptis yang menyerukan “Bertobatlah!” Apa yang akan kita lakukan? Ada beberapa kemungkinan yang akan dilakukan orang saat mendengar seruan “bertobatlah”. yaitu: *Pertama*, bisa jadi kita tersinggung dan marah dengan seruan itu. Bentuk kemarahan bisa terwujud dalam berbagai bentuk, misalnya marah dan bertanya: bertobat? Memangnyapa salahku?” atau bisa dengan cara lain, misalnya menggunakan kekerasan sebagai bentuk pertahanan diri karena tersinggung setelah ditegur oleh orang lain. Sikap keras hati





dan anti teguran bisa jadi ada dalam diri kita, seperti yang dilakukan oleh Filipus dan keluarga besarnya saat mendengar teguran Yohanes pembaptis. *Kedua*, bisa jadi kita tidak bereaksi apa-apa dengan teguran itu. *Ketiga*, dengan teguran itu kita mawas diri, berterima kasih atas teguran itu dan membalikkan arah kehidupan. Dari kehidupan yang salah menuju kehidupan yang benar.

Mendengar teguran memang bukan hal yang mudah, seperti tidak mudahnya menyampaikan teguran kepada orang lain. Namun dalam hidup bersama, bukankah hal itu yang semestinya kita lakukan? Saling menegur untuk mengarahkan kehidupan ke arah yang lebih baik bukan hal yang buruk. Adalah buruk jika terhadap kesalahan kita berdiam diri. Tentu saja agar teguran menjadi efektif, teguran harus berdasar pada fakta, bukan prasangka atau berdasar pada kepentingan-kepentingan tertentu. Selanjutnya agar teguran menjadi baik, dalam teguran perlu juga menawarkan jalan keluar bagi orang yang ditegur itu, seperti saat Yohanes pembaptis mengatakan, "Ada suara yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya. Setiap lembah akan ditimbun dan setiap gunung dan bukit akan menjadi rata, yang berliku-liku akan diluruskan, yang berlekuk-lekuk akan diratakan, dan semua orang akan melihat keselamatan yang dari Tuhan."

Sekalipun menegur dan ditegur bukan hal yang enak, tetapi marilah kita mencoba bersama melakukan hal ini. Dengan kesediaan diri menegur dan ditegur kita akan bersama-sama membangun kehidupan menjadi makin beradab. Kiranya teladan Yohanes itu makin kita hayati di zaman ini, di mana sikap pementingan diri sendiri sangat masif dan menjadi ancaman hidup bersama.





7. RESPON ATAS FIRMAN TUHAN

M'reka Perlukan

<https://www.youtube.com/watch?v=4TIgmidIU-4>

Verse 1

Tiap hari ku temukan
Mereka yang terhilang
Hidup yang tak menentu arah tujuan
Dalam tawa mereka
Tersimpan duka
Namun Tuhan mendengar tangis mereka

Chorus

M'reka perlukan, m'reka perlukan
Kasih Yesus yang besar s'bagai jawaban
M'reka perlukan, m'reka perlukan
Tidakkah kau sadari Dia kasih yang sejati
M'reka perlukan

Verse 2

Tuhan memanggil kita, 'tuk membawa terang-Nya
Tiada lebih berharga cari yang terhilang
Kasih-Nya mencelikkan buatku mengerti
M'reka perlu mendengar tentang kasih-Nya

8. DOA

- Memohon rahmat supaya dimampukan meneladan Yohanes Pembaptis
- Mohon rahmat supaya menjadi persekutuan yang saling menegur dan menghibur; menguatkan dan mengingatkan.
- Kaum perempuan yang mengalami kekerasan fisik, seksual, KDRT dll (kekerasan pada wanita = femisida)

Warta Kasih

Edisi Desember 2024



9. NYANYIAN

KJ 76:1-2 Kau yang Lama Dinantikan

https://www.youtube.com/watch?v=JfHqzc9NU_c

1. Kau yang lama dinantikan, Jurus'lamat, datanglah,
agar kami Kau sucikan dari dosa dan cela!
Umat-Mu tetap Kautuntun, Kau Harapan kami pun!
Bangsa dunia menunggu penghiburan kasih-Mu.
2. Raja mulia, Kau lahir bagai anak yang lembut,
agar kami Kauajari kasih Kerajaan-Mu.
Pimpin kami oleh Roh-Mu, hati pun perintahlah
Dan demi kurban darah-Mu, b'rilah damai yang baka!

[WSN]





1. SAAT TEDUH

2. NYANYIAN PUJIAN

KJ. 87:1,4,5 - Gapuramu Lapangkanlah

<https://www.youtube.com/watch?v=FkgOEFIK3gg>

1. Gapuramu lapangkanlah menyambut Raja mulia,
Sang Maharaja semesta dan Jurus'lamat dunia;
Sejahtera dibawah-Nya. Dengan meriah nyanyilah,
"Terpuji Penebus, Gembala yang kudus."
4. Gapuramu lapangkanlah, hatimu jadi rumah-Nya;
lambaikan daun di tanganmu menyongsong Raja Agungmu.
Sang Jurus'lamat t'lah dekat membawa hidup dan berkat.
Terpuji Penebus, Pendamai yang kudus.
5. Ya Kristus, Jurus'lamatku, kubuka hati bagi-Mu.
Ya Tuhan, masuk dan beri pengasihannya-Mu tak henti
Dan Roh Kudus jadikanlah Penunjuk jalan yang baka.
Nama-Mu, Penebus terpujilah terus!

3. DOA

Warta Kasih

Edisi Desember 2024



4. NYANYIAN PUJIAN

KJ 84:1-2 Ya Yesus, Dikau Kurindukan

<https://www.youtube.com/watch?v=TXAISS-fmpw>

1. Ya Yesus, Dikau kurindukan, lipurkan lara batinku;
seluruh hatiku terbuka menyambut kedatangan-Mu.
Bahagia, Terang sorgawi, Engkau harapan dunia:
Terbitlah, Surya Mahakasih, dan jiwaku terangilah!
2. Hatiku biar Kaujadikan palungan-Mu yang mulia
dan dalam aku Kaucerminkan terang sorgawi yang baka,
sebab dengan kehadiran-Mu keluhan batinku lenyap.
Kiranya lahir dalam aku dan tinggallah serta tetap!

5. PEMBACAAN ALKITAB: Lukas 3:8-14

6. RENUNGAN

“Mengingat, Bertobat, dan Berbuat”

Minggu Adven ketiga sering disebut Minggu Gaudate atau Minggu Sukacita. Gaudate berasal dari kata Latin yang berarti bersorak-sorai atau bersukacita!

Pertanyaan besarnya adalah, “Bagaimana menyambut kedatangan Sang Mesias dengan penuh sukacita yang **semakin dekat** ini?”

Syukur kepada Allah, lewat teks kali ini, kita memiliki petunjuk yang kuat dari Yohanes Pembaptis. LAI mencatat, Yohanes disebut sebagai “nabi Perjanjian Lama” yang terakhir, sebab ia mengingatkan umat akan penghakiman Allah (ay. 9)¹ menjelang kedatangan “Orang Pilihan” Allah (Mesias).² Ia

¹ Kis 3:9 Kapak sudah tersedia pada akar pohon dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, akan ditebang dan dibuang ke dalam api.”

² <https://www.alkitab.or.id/layanan/berita-detail/yohanes-pembaptis>





mengajak seluruh umat bertobat menjelang kedatangan Sang Mesias.

Namun yang menarik, Yohanes tidak hanya mengingatkan akan pertobatan, tapi ia juga memberi perbuatan-perbuatan praktisnya. Jadi, Yohanes memberi sebuah seruan yang komplit: mengajak umat **mengingat** akan kedatangan Mesias yang sudah dekat dan mengajak **bertobat** dengan **berbuat** hal-hal yang praktis dalam keseharian!

Orang banyak bertanya kepadanya: "**Jika demikian, apakah yang harus kami perbuat?**" (ay. 10). Terhadap pertanyaan tersebut, Yohanes memberi 2 hal praktis yang bisa dilakukan. **Pertama**, dengan berbagi kepada mereka yang tidak punya. "*Barangsiapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya, dan barangsiapa mempunyai makanan, hendaklah ia berbuat juga demikian.*" (ay. 11).

Seruan ini sangat patut kita renungkan saat ini. Ketika kita sibuk menyiapkan Natal, kita terkadang lupa untuk berbagi kepada yang "**tidak punya**" itu. Bisa jadi, kita terlalu fokus memikirkan acara Natal yang meriah. Dekorasi yang bisa *instagramable*. Kadang, kita juga berani untuk mengundang pengkhotbah luar kota! Yah, tentu dengan anggaran yang lebih mahal demi sebuah acara yang semarak. Atau bagi kita pribadi, kita juga menyediakan anggaran khusus untuk berhias diri: membeli baju baru, sepatu baru, gaya rambut baru, dst. Itu semua pada akhirnya, tanpa kita sadari, membuat anggaran Natal kita melambung.

Ketika Yohanes mengingatkan bahwa buah pertobatan adalah dengan berbagi, maka kita perlu sedikit merenung. Sudahkah kita menyusun anggaran dengan mengingat kepada mereka yang "**tidak punya**" itu? Sudahkah kita juga "**menyisihkan**" sebagian, dalam *budgeting* Natal kita pribadi?

Kedua, Yohanes mengingatkan untuk tidak mengambil hak-hak orang lain. Kepada para pemungut cukai, Yohanes berkata "*Jangan menagih lebih banyak dari pada yang telah ditentukan bagimu.*" Kepada para prajurit Romawi, Yohanes menegaskan,





“Jangan merampas dan jangan memeras dan cukupkanlah dirimu dengan gajimu.”

Poin kedua ini lebih menarik. Kenapa? Karena kali ini yang bertanya adalah mereka yang memiliki kuasa! Para penguasa diingatkan untuk tidak merampas dan memeras, serta tidak menagih lebih banyak kepada mereka yang lemah. Ketika kekuasaan dipakai dalam kesewenang-wenangan kepada rakyat, maka mereka sedang mengambil hak-hak hidup mereka.

Bagi orang-orang kecil, kadang uang bisa begitu keras untuk didapat. Kepala bisa jadi kaki, kaki bisa jadi kepala. Mereka banting tulang bekerja tak henti pagi, siang, dan malam. Semua demi memenuhi kebutuhan hidup mendasar mereka, yaitu mengisi perut agar tetap bisa bertahan hidup sehari-hari. Kadang, mereka juga masih harus menanggung penderitaan keluarga atau orang-orang terdekat yang mereka kasih.

Jadi, begitu hak-hak itu dirampas, diperas, dipaksa membayar lebih banyak, maka itu adalah sebuah pelanggaran keras atas kehidupan mereka, beserta dengan keluarganya! Yohanes sangat menentang hal ini.

Yohanes mengatakan, *“cukupkanlah dirimu dengan gajimu.”* Ketika kita memenuhi kebutuhan kita dan keluarga lewat gaji yang didapat, maka ada sukacita, kebanggaan, dan ketenangan. Makanan yang kita berikan kepada keluarga kita akan menjadi daging. Rezeki yang kita berikan, bukan didapat dari cara-cara curang, tidak jujur, dan berdiri di atas penderitaan orang kecil.

Pertanyaannya adalah “Lalu, bagaimana dengan kita? Maukah kita menyambut Natal dengan sukacita? Maukah kita pun berbagi sukacita?”

Jika mau, mari kita bertobat dengan mengingat mereka yang selama ini “terbuang atau terlupakan” dari pesta-pesta Natal kita. Mari kita tidak merampas hak-hak orang lain yang ada “di bawah kekuasaan” kita. Itulah buah-buah dari sebuah kata bertobat.





7. RESPON ATAS FIRMAN TUHAN

KJ. 102 - Di Dalam Palungan

<https://www.youtube.com/watch?v=TPiNktwIbNg>

1. Di dalam palungan, tiada yang lain,
terbaring Yesus berbalutkan kain.
Bintang-Nya dilangit mengkilap terang
Dan Yesus tertidur lelap dan tenang.
2. Ternak bersuara membangunkan-Nya,
Tetapi Sang Bayi tiada resah.
Ya Yesus, sekarang hatiku tent'ram,
Engkaulah Temanku di malam kelam.
3. Ya Yesus, Tuhanku, dengar doaku:
tetaplah sertaku dengan kasih-Mu.
Semua anak-Mu berilah berkat
Dan hidup serta-Mu di sorga kelak.

8. DOA

- Bersyukur atas setiap pengalaman hidup dalam kegelapan yang sudah bisa dijalani dan dilewati
- Mohon kekuatan dan semangat melanjutkan kehidupan dengan terus mengikut Tuhan Yesus sang terang hidup
- Korban perdagangan orang dan aktivis yang menangani dan membantu korban serta pemberantasan yang harus berhadapan dengan mafia perdagangan orang



9. NYANYIAN

KJ. 120:1-3 - Hai, Siarkan di Gunung

<https://www.youtube.com/watch?v=PMqUGVzzwGo>

Ref.:

Hai, siarkan di gunung di bukit dan di mana jua,
hai, siarkan di gunung lahirnya Almasih!

1. Di waktu kaum gembala menjaga dombanya,
Terpancar dari langit cahaya mulia.
Kembali ke Ref.: ...
2. Gembala sangat takut ketika mendengar
nyanyian bala sorga gempita menggegar.
Kembali ke Ref.: ...
3. Terbaring di palungan yang hina dan rendah,
Sang Bayi menyampaikan selamat dunia.
Kembali ke Ref.: ...

[KAI]





**BAHAN PERSEKUTUAN DOA ADVEN 4
RANCANGAN KEBAIKAN ALLAH BAGI MANUSIA
YOHANES 1 : 1-13**

1. SAAT TEDUH

2. NYANYIAN PUJIAN

KJ 453:1, 2 “Yesus Kawan Yang Sejati”

<https://www.youtube.com/watch?v=jqx46JIVF3k>

1. Yesus Kawan yang sejati bagi kita yang lemah
Tiap hal boleh dibawa dalam doa pada-Nya
Oh, betapa kita susah dan percuma berlelah
Bila kurang pasrah diri dalam doa pada-Nya
2. Jika oleh percobaan kacau-balau hidupmu
Jangan kau berputus asa pada Tuhan berseru
Yesus Kawan yang setia tidak ada taranya
Ia tahu kelemahanmu naikkan doa pada-Nya

3. DOA

4. NYANYIAN PUJIAN

KJ 460:1,2 “Jika Jiwaku Berdoa”

https://www.youtube.com/watch?v=yu6_b8yy6PM

1. Jika jiwaku berdoa kepada-Mu, Tuhanku,
ajar aku trima saja pemberian tangan-Mu
dan mengaku, s'perti Yesus di depan sengsara-Nya:
Jangan kehendakku, Bapa, kehendak-Mu jadilah.





2. Apa juga yang Kautimbang baik untuk hidupku, biar aku pun setuju dengan maksud hikmat-Mu, menghayati dan percaya, walau hatiku lemah: Jangan kehendakku, Bapa, kehendak-Mu jadilah.

5. **PEMBACAAN ALKITAB:** Yohanes 1:1-13

6. **RENUNGAN**

“Rancangan Kebaikan Allah Bagi Manusia”

Semenjak penciptaan, Allah merancang dan menghendaki manusia akan hidup dalam kebaikan bersama-Nya. Manusia berdampingan dalam persekutuan yang akrab bersama Allah dan ciptaan lainnya di Taman Eden. Namun ketika manusia jatuh pada pilihannya untuk berdosa, Allah dengan sedih mengusir mereka dari sana. Meski demikian, Allah memberikan ruang kepada manusia untuk merespons kesempatan pendamaian dengan-Nya. Allah tetap rindu supaya manusia hidup baik dan kembali menyatu dalam persekutuan dengan-Nya.

Sejatinya yang rindu akan penyelamatan bukan hanya Allah. Manusia juga merindukannya. Untuk itu manusia berjuang dengan berbagai usaha guna membangun jalan rekonsiliasi menuju pendamaian dengan Allah. Alih-alih berhasil, manusia gagal di tengah jalan. Semua kegagalan itu karena kesombongan dan ketidaktahuan diri manusia sendiri. Bagaimana dengan Allah? Allah yang baik dan penuh kasih setia tetap memperhatikan umat-Nya. Ia prihatin, dan merindukan manusia agar dapat datang kembali kepada-Nya. Allah memahami bahwa manusia tak akan pernah punya kemampuan untuk membangun jalan rekonsiliasi melalui jalannya sendiri. Ia yang berbelaskasihan berprakarsa menawarkan jalan rekonsiliasi bagi manusia.

Injil Yohanes 1:1-13 menyampaikan warta penyelamatan Allah. Manusia berdosa yang diibaratkan seperti musafir yang berjalan dalam kegelapan diberi terang. Ayat 4-5 menyatakan: *“Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya”*. Terang kemuliaan Allah memulihkan dan

Warta Kasih

Edisi Desember 2024





menyelamatkan manusia. Di sini kita menemukan tentang kebaikan Bapa merengkuh dunia yang kelam. Ia mengaruniakan Putra Tunggal-Nya untuk menjadi kurban tebusan bagi manusia. Menjadi Juru Selamat bagi ketidakmampuan manusia membangun jalan selamatnya sendiri. Barang siapa yang percaya kepada-Nya akan diselamatkan. Kelahiran dan kehadiran Sang Juru Selamat ke tengah umat-Nya membawa pengampunan, penebusan, serta keselamatan.

Berita ini patut disambut dengan penuh sukacita. Sebagai anak-anak Allah, kita diajak untuk merespons kasih karunia Allah dengan hidup dalam ketaatan serta kepatuhan pada kehendak dan rencana-Nya. Jika kita percaya kepada-Nya, kepercayaan itu harus dihidupi dengan tindakan nyata. Pada bagian Injil yang lain Sang Juru Selamat bersabda: *“Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di surga (Matius 7:21-23).”* Pernyataan ini menegaskan bahwa setiap anak-anak Allah dipanggil untuk hidup dalam rancangan kebaikan Allah bagi manusia. Mari kita mengikutinya dengan melakukan hal-hal baik dan benar dalam hidup sebagai wujud syukur atas rancangan kebaikan Allah bagi manusia.

7. NYANYIAN

KJ 422 “Yesus Berpesan”

<https://www.youtube.com/watch?v=bOm3rNPVahg>

Yesus berpesan: dalam malam g'lap
kamu harus jadi lilin gemerlap;
anak masing-masing di sekitarnya,
dalam dunia ini bersinarlah!

8. DOA

- Bersyukur atas belaskasihan dan kemurah-hatian Allah yang senantiasa merancang kebaikan bagi kehidupan kita umat tebusan-Nya.





- Mohon kekuatan serta pemeliharaan Tuhan untuk bisa hidup dalam ketaatan dan kepatuhan pada kehendak serta rencana Allah.
- Korban kekerasan pada anak, seperti bully, seksual, kekerasan fisik. Selain itu juga kemiskinan yang membuat anak-anak tidak dapat menikmati masa kecil dan sekolah dengan baik.

9. NYANYIAN

NKB 34:1, 3 “Setia-Mu Tuhanku Tiada Bertara”

<https://www.youtube.com/watch?v= 3o34MICLrc>

- 1 Setia-Mu Tuhanku, tiada bertara
Di kala suka, di saat gelap
Kasih-Mu Allahku tidak berubah
Kaulah Pelindung abadi tetap
Ref.:
Setia-Mu Tuhanku, mengharu hatiku
Setiap pagi bertambah jelas.
Yang ‘ku perlukan tetap ‘Kau berikan
Sehingga aku pun puas lelas
- 3 Damai-Mu Kau beri dan pengampunan
Dan rasa kuatir pun hilang lenyap
Kar’na ku tahu pada masa mendatang
Tuhan temanku di t’rang dan gelap.
Ref.: ...

[SJW]





Ibadah Minggu 17 November 2024 & Pelayanan Kesehatan Adiyuswa



Dokumentasi Bakominfo 2024



Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Ibu Hana 23 November 2024



Dokumentasi Bakominfo 2024

Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Warta Kasih
Edisi Desember 2024
37



Ibadah Adven 1 - 1 Desember 2024



Dokumentasi Bakominfo 2024

Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Warta Kasih
Edisi Desember 2024
39



Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Bersih - Bersih Gereja 7 Desember 2024



Dokumentasi Bakominfo 2024

Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Warta Kasih
Edisi Desember 2024
45



Ibadah Adven 2 - 8 Desember 2024



Dokumentasi Bakominfo 2024

Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Warta Kasih
Edisi Desember 2024





Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Warta Kasih
Edisi Desember 2024



Happy Birthday!

4 Desember, Mas Eleazar Arya Wicaksono,
9 Desember, Mbak Nurwiyati,
11 Desember, Mas Abraham Kevin,
18 Desember, Mbak Evangelina Adelynn,
25 Desember, Bpk. Wakino,
29 Desember, Mbak Mulyani Suciratri,
31 Desember, Ibu Sulistyarini Alphianti,



